

PERHITUNGAN KEBUTUHAN PETUGAS *CODING* MENGGUNAKAN METODE ABK-KES DI RS TK II 04.05.01 Dr SOEDJONO MAGELANG

Anastasya Dewi Sartika¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Piping Asgiani³

INTISARI

Latar Belakang : Berdasarkan hasil studi pendahuluan petugas *coding* merasa kewalahan dalam menangani jumlah kunjungan pasien yang mencapai 129.476 untuk rawat jalan dan 15.040 untuk rawat inap. Beban kerja sendiri merupakan ketidakseimbangan antara kemampuan individu dan tuntutan pekerjaan, yang jika terlalu berat dapat memicu stres, dan jika terlalu ringan dapat menimbulkan kebosanan.

Tujuan Penelitian : Mengetahui beban kerja dan kebutuhan petugas *coding* di RS TK II 04.05.01 dr Soedjono Magelang dengan menggunakan metode perhitungan ABK-Kes.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*.

Hasil : Hasil perhitungan menunjukkan Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebesar 1.170 jam atau 72.000 menit per tahun. Petugas *coding* rawat inap memiliki tugas pokok berupa pengkodean diagnosis dan tindakan berdasarkan ICD-10 dan ICD-9 dengan norma waktu 1,5 menit dan 1,73 menit per dokumen, sementara petugas rawat jalan hanya melakukan pengkodean diagnosis dengan norma waktu 0,88 menit per dokumen. Keduanya juga menjalankan tugas penunjang seperti apel, pelatihan, dan piket, serta tambahan tugas membimbing mahasiswa PKL khusus bagi petugas rawat inap. Standar beban kerja tahunan yang dihitung adalah 89.618 untuk rawat inap dan 81.818 untuk rawat jalan, dengan nilai FTP dan STP masing-masing sebesar 20,3 dan 1,25 untuk rawat inap, serta 17 dan 1,20 untuk rawat jalan. Berdasarkan metode ABK-Kes, jumlah kebutuhan ideal petugas *coding* adalah 1 orang untuk rawat inap dan 2 orang untuk rawat jalan.

Kesimpulan : Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan hasil kebutuhan petugas *coding* rawat jalan sebanyak 2 orang. Sebaiknya dilakukan penambahan petugas untuk menangani beban kerja yang ada.

Kata Kunci : SDM, Petugas *Coding*, Beban Kerja

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CALCULATION OF *CODING* OFFICER NEEDS USING THE ABK-KES
METHOD AT CLASS II HOSPITAL 04.05.01 Dr SOEDJONO
MAGELANG**

Anastasya Dewi Sartika¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Piping Asgiani³

ABSTRACT

Background : Based on a preliminary study, the *coding* staff felt overwhelmed managing the patient visits, which reached 129.476 for outpatient care and 15.040 for inpatient care. Workload refers to the imbalance between and individual's capacity and job demands, if too heavy, it can cause stress, and if too light, it may lead to bored.

Objective : To determine the workload and staffing needs of *coding* officers at RS TK II 04.05.01 Dr. Soedjono Magelang using the ABK-Kes calculation method.

Result : The calculation showed the Available Working Time (AWT) was 1,170 hours or 72,000 minutes per year. Inpatient *coding* officers are primarily responsible for *coding* diagnoses and procedures based on ICD-10 and ICD-9, with a time standard of 1.5 minutes and 1.73 minutes per document, respectively. Outpatient *coding* officers only code diagnoses, with a time standard of 0.88 minutes per document. Both groups also perform supporting tasks such as roll calls, training, and duty shifts, with inpatient coders additionally mentoring internship students. The annual workload standard was calculated as 89,618 for inpatient and 81,818 for outpatient *coding*, with FTP and STP values of 20.3 and 1.25 for inpatient, and 17 and 1.20 for outpatient, respectively. According to the ABK-Kes method, the ideal number of *coding* officers needed is 1 for inpatient and 2 for outpatient.

Conclusion : Based on the calculations, the *coding* staff requirement for outpatient services is 2 people. It is recommended to add more staff to handle the existing workload effectively.

Keyword : *SDMK, Coding Officer, Workload*

¹ Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta